

## **RESENSI BUKU**

Oleh: Hafdarani\*

**Rainer E. Wicke: *AKTIV UND KREATIV LERNEN***

***Projektorientierte Spracharbeit im Unterricht DEUTSCH ALS FREMDSPRACHE,***

Max Hueber Verlag, Ismaning, Deutschland, 2004, 207 halaman.

„Belajar Aktif dan Kreatif“ - Suatu bentuk belajar dalam pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing yang berorientasi pada pemberian tugas mandiri.

Bukan merupakan hal yang baru bahwa tema belajar yang berorientasi pada penyelesaian tugas secara mandiri yang menuntut keaktifan pembelajar didiskusikan secara intensif sejak beberapa tahun belakangan ini dalam pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing. Hal ini juga didukung oleh publikasi sederetan buku yang membahas tema tersebut, misalnya dua buku yang juga dikarang oleh Rainer E. Wicke: „Aktive Schüler lernen besser“ (Siswa aktif belajar lebih baik), Klett Edition Verlag, München, 1993, dan „Vom Text zum Projekt“ (Dari teks menuju tugas mandiri), Cornelsen, Berlin, 1997. Anggapan bahwa siswa yang dilibatkan secara langsung dalam proses pengajaran dan yang memperoleh kesempatan untuk berinteraksi dengan dan dalam suatu bahasa asing akan belajar lebih mudah dan lebih efektif daripada siswa yang lain. Anggapan ini juga sudah mendapatkan perhatian internasional. Namun kenyataannya kelihatan sedikit berbeda. Untuk benar-benar menerapkan hal tersebut dalam pengajaran bahasa asing, khususnya dalam pengajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing kadang-kadang tidaklah mudah.

Berdasarkan kenyataan tersebut penulis buku ini mencoba untuk memaparkan ide-ide untuk mengatasi permasalahan itu. Dengan buku ini penulis mencoba memperlihatkan dua hal, yaitu pertama bahwa diskusi tentang belajar yang berpusat pada siswa, berorientasi pada tindakan dan pemberian tugas mandiri tidaklah stagnan pada tahun 90an abad yang lalu, dan kedua bahwa pendekatan yang ditawarkan dalam buku ini

---

\* Dosen di Program Pendidikan Bahasa Jerman FPBS – UPI Bandung

bukanlah seperti suatu terbitan mode yang banyak dikutip atau suatu harian yang dibaca sekilas dan kemudian mudah dilupakan, melainkan merupakan sesuatu yang benar-benar dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Jerman. Hal ini dibuktikan dengan ditampilkannya hasil-hasil kreatifitas siswa dari tugas mandiri dalam pelajaran bahasa Jerman sebagai bahasa asing kedua pada sekolah-sekolah menengah di Eropa serta kreatifitas para guru bahasa Jerman dalam lokakarya dan seminar yang diselenggarakan oleh Goethe-Institut.

Dipaparkan juga beragam model terbaru dalam bidang kurikulum dan pengajaran praktis yang tidak hanya memperkaya pengajaran bahasa Jerman, melainkan juga menjadikannya bidang kerja yang atraktif bagi pembelajar dan pengajar. Hal ini terbukti dengan adanya penjelasan-penjelasan, contoh-contoh dan bahan-bahan pelajaran yang disusun sesuai dengan rencana pengajaran.

Di samping hal-hal di atas dalam buku ini juga ditunjukkan bahwa tidaklah sulit untuk mendorong pembelajar dan guru mereka agar dapat memperlihatkan hasil kerja yang mengagumkan melalui pendekatan pengajaran bahasa Jerman yang interaktif, kreatif serta berorientasi pada tindakan. Contoh-contoh latihan yang beragam dan praktis yang telah diujicobakan membuktikan hal tersebut.

Buku ini terdiri dari 13 bab yang seluruhnya mempunyai beberapa subbab. Dalam ke 13 bab tersebut di antaranya dibahas hal-hal yang berhubungan dengan syarat-syarat dan motivasi untuk pengajaran bahasa Jerman yang berorientasi pada keaktifan siswa; latihan kosakata; penyusunan struktur karangan lisan dan tulisan (termasuk asosiogram dan *mind map*); berbagai cara membagi kelompok belajar; latihan-latihan untuk memotivasi pembelajar untuk berbicara; cara membahas teks dengan kreatif; sastra dan seni dalam pengajaran bahasa Jerman; belajar mandiri dengan *Stationenlernen* serta beberapa contoh tugas mandiri (*Projektarbeit*).

Karena buku ini berbasis belajar yang berpusat pada siswa/pembelajar, belajar yang berorientasi pada tindakan dan belajar kreatif, eksploratif dan ada unsur bermain maka

pengarang perlu mengemukakan lima belas prinsip yang perlu diperhatikan oleh pengajar yang dapat dibaca dalam bab pertama. Kelima belas prinsip tersebut adalah: (1) siswa aktif belajar lebih mudah; (2) relevansi bahan ajar dengan kebutuhan dan keinginan siswa; (3) motivasi dapat ditingkatkan melalui bentuk-bentuk tugas tugas yang diberikan; (4) belajar melibatkan keterpaduan antara logika, hati (perasaan) dan keterampilan tangan; (5) kebebasan berfantasi seperti pada karya fiksi; (6) belajar menemukan aturan-aturan gramatik sendiri sama pentingnya dengan pengulangan dan latihan gramatik; (7) sebagai mitra belajar siswa mengambilalih tanggung jawab serta merencanakan pelajaran secara mandiri; (8) ruang belajar dan sekolah tidak terbatas hanya di dalam kelas, melainkan juga di luar kelas (integrasi lingkungan luar sekolah ke dalam proses belajar); (9) di dalam dan di luar sekolah/kelas siswa belajar mengenal berbagai bentuk interaksi sosial (kerja sendiri, dengan mitra dan berkelompok); (10) jalan adalah tujuan (proses belajar sama pentingnya dengan hasil belajar); (11) teks atau produk yang dihasilkan siswa sama pentingnya dengan teks basisnya; (12) pembelajar juga mendapatkan kebebasan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi modern (misalnya komputer dan internet) untuk menghasilkan karya mereka; (13) siswa belajar bahasa sesuai dengan situasi konkrit; (14) permainan juga termasuk bagian daribelajar aktif; dan (15) motivasi dapat ditingkatkan melalui belajar aktif dan kreatif.

Dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa buku ini sangat bermanfaat baik bagi pengajar bahasa Jerman maupun pengajar bahasa asing lainnya sebagai salah satu sumber untuk membantu penyelenggaraan proses belajar mengajar yang atraktif dan kreatif. Hal ini dimungkinkan karena ide-ide yang dikemukakan dalam buku ini dilengkapi dengan landasan teoretis, langkah-langkah metodis-didaktis serta dokumentasi hasil uji coba ide-ide tersebut. Dengan demikian pengajar dapat memilih dan mencobakan ide-ide tersebut dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan kondisi kelasnya agar tercapai tujuan belajar aktif dan kreatif.